

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luka sering menimbulkan komplikasi berupa infeksi pada proses penyembuhannya. Infeksi tersebut disebabkan pengobatan yang kurang adekuat. Kurang terjaganya kebersihan juga dapat menyebabkan infeksi, sehingga luka harus dirawat dan dibersihkan agar terhindar dari bakteri penyebab infeksi.

Luka memberikan angka morbiditas yang cukup besar di seluruh dunia terutama luka kronis karena mengganggu fungsional jaringan dan dilihat dari nilai estetikanya. Luka akut yang mengalami penyulit dalam proses penyembuhannya sehingga dapat menjadi kronis (Suryadi, Asmarajaya, & Maliawan, 2013).

Pengobatan herbal saat ini semakin mendapat tempat di kalangan masyarakat Indonesia. Selain dinilai ampuh untuk mengobati berbagai penyakit, obat herbal juga dinilai aman karena tidak memiliki efek samping. Obat herbal memanfaatkan tanaman yang memiliki kandungan bahan-bahan alami sebagai bahan baku utamanya. Beberapa tanaman herbal setelah diteliti memiliki khasiat untuk membantu penyembuhan luka, diantaranya tanaman lidah buaya, bawang putih, ginseng, *peppermint*, dan *chamomile* (anonim, 2013)

Di Malaysia, kulit, daun dan akar tanaman *Garcinia mangostana* atau manggis digunakan untuk pengobatan penyakit kulit. Akar dari tanaman ini juga digunakan untuk mengatasi gangguan menstruasi (Perry, 1980). Di Thailand, kulit buah tanaman manggis digunakan untuk pengobatan luka, infeksi kulit, dan diare (Sukasamararn, 2002).

Buah manggis yang habitat tumbuhnya di daerah tropis sangat mudah di temukan di Indonesia. Biasanya pemanfaatan buah tersebut oleh masyarakat

hanya diambil daging buahnya saja sementara kulit buahnya banyak menjadi limbah. Kulit buah manggis memiliki senyawa *xanthon* dan *flavonoid* (Nugroho, 2007).

1.1 Identifikasi Masalah

- Apakah ekstrak etanol kulit manggis mempercepat penyembuhan luka

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efek ekstrak kulit manggis terhadap penyembuhan luka.

1.3 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.3.1 Manfaat Akademik

Menambah pengetahuan mengenai khasiat yang terdapat dalam kulit buah manggis sebagai bahan herbal yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka.

1.3.2 Manfaat Praktis

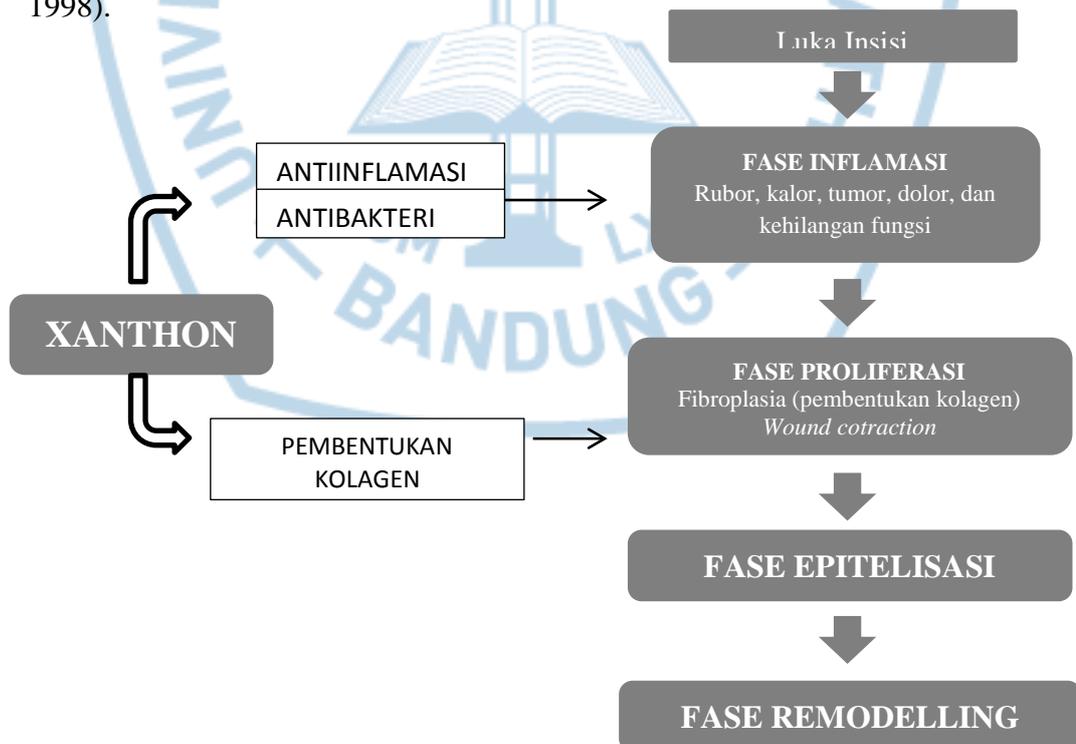
Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai khasiat kulit buah manggis, sehingga kulit buah manggis dapat menjadi obat alternatif dalam penyembuhan luka yang ekonomis dan mudah didapat.

1.4 Kerangka Pemikiran

Luka adalah rusak atau hilangnya jaringan tubuh yang terjadi karena suatu faktor yang mengganggu sistem perlindungan tubuh. Luka insisi merupakan bagian dari luka terbuka yang berupa robekan linier pada kulit dan jaringan di bawahnya (Suryadi, Asmarajaya, & Maliawan, 2013).

Kulit buah manggis mengandung senyawa *xanthon* yaitu γ -*mangostin* yang merupakan suatu komponen penting dalam penyembuhan luka. Kandungan γ -*mangostin* dalam kulit buah manggis berperan dalam memicu pembentukan kolagen, yang berperan dalam aksi pemeliharaan struktur dan penyembuhan luka (Suratman dkk., 1996).

Xanthon juga memiliki aktivitas sebagai antibakteri dan antiinflamasi (Nurchasanah, 2013). Efek tersebut membantu proses penyembuhan luka dalam fase inflamasi seperti dijelaskan pada gambar 1.1, yang ditandai dengan tanda klasik rubor, calor, tumor, dolor, dan kehilangan fungsi (Sussman, 1998).



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Efek Ekstrak Kulit Manggis dalam Proses Penyembuhan Luka

1.5 Hipotesis

Ekstrak etanol kulit manggis mempercepat penyembuhan luka.

